

ABSTRACT

The aims of these research are : (1) to study the water quality in PDAM'S consumer level of South Bengkulu regency; (2) to study the water quality distinction on consumer level with water quality after the water treatment processing and (3) to study the agent factors due to the water quality degradation in drinking water distribution network of Manna PDAM of South Bengkulu regency.

The methods that used in these research are : (1) graphic analysis by create the laboratory analysing graphic against the drinking water quality parameter and pollutant content in drinking water distribution network of Manna PDAM of South Bengkulu regency, then compared with the water quality standard after minister of Health of Republic Indonesia regulation number 416/MENKES/PER/IX/1990; (2) descriptive analysis, is aim to studying the correspondence variable determination.

The indication of these research are : (1) the water quality in drinking water distribution network of Manna PDAM of South Bengkulu regency is not yet fulfill the standard of hygienic drinking water, because there are found the certain parameters those exceed the water quality ambient (Number: 416/MENKES/PER/IX/1990) such as : other, inability, color and pH and also bacteriologic parameter i.e. coliform feces and total coliform; (2) the water treatment system by water treatment plant of Manna PDAM of South Bengkulu regency is still no yet maximum reductly of the certain parameters that will harmful of the consumer healthy; (3) the degradation of water quality of Manna PDAM is due to the human being habitation around the drinking water distribution network area. Those habitation are likes the lack of individual hygienic by treat the domestic waste, defectation, feces receiver and many kinds of waste disposals are all unproper to the environmental healthy.

Key words : *water quality, water distribution network, pollution parameter*

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui kualitas air pada tingkat konsumen PDAM Kabupaten Bengkulu Selatan; (2) untuk mengetahui perbedaan kualitas air pada tingkat konsumen dengan kualitas air setelah melalui proses pengolahan; dan (3) untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dan menyebabkan turunnya kualitas air pada jaringan distribusi air PDAM Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) analisis grafik, dengan membuat Grafik hasil analisis laboratorium terhadap parameter kualitas air minum dan kadar pencemar pada jaringan distribusi air minum PDAM Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, kemudian dibandingkan dengan baku mutu air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 416/MENKES/PER/IX/1990; (2) analisis Deskriptif, dimaksudkan untuk mengetahui secara kualitatif dan hubungannya dengan variabel yang telah ditentukan.

Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu : (1) kualitas air pada jaringan distribusi air minum PDAM Manna Kabupaten Bengkulu Selatan belum memenuhi standar sebagai air bersih yang sehat, karena pada beberapa konsumen didapatkan parameter tertentu yang melebihi ambang batas, yaitu parameter seperti : bau, kekeruhan, warna, dan pH. Begitu juga dengan parameter bakteriologis, yaitu koliform tinja dan total koliform melebihi ambang batas dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan No: 416/MENKES/PER/IX/1990; (2) sitem pengolahan air pada *water treatment plant* (WTP) PDAM Manna Kabupaten Bengkulu Selatan belum maksimal dalam mereduksi parameter tertentu yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat; (3) turunnya kualitas air minum PDAM Manna tidak terlepas dari adanya kebiasaan manusia di sekitar lokasi jaringan distribusi air minum PDAM Manna. Kebiasaan tersebut berupa rendahnya higiene perseorangan dengan cara membuang limbah domestik, membuang tinja, tempat penampungan tinja, jenis pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan, serta masih ada sebagian perilaku masyarakat yang kurang baik.

Kata-kata Kunci : *Kualitas air, jaringan distribusi air, parameter pencemar*